

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Yusuf al-Qaradawy berpendapat apabila ingin memahami Sunnah nabawy dengan baik, harus mengetahui latar belakang serta mempertimbangkan situasi dan kondisinya, ketika hadis di ucapkan beserta tujuannya (*asbabul wurud*). Dengan cara ini, maka kita akan mengetahui bahwa ada hadis Nabi Saw ketika diucapkan ada yang bersifat khusus, untuk mengatasi suatu problem yang timbul pada waktu itu. Dan ada pula hadis Nabi Saw yang bersifat umum, untuk waktu tak terbatas. Jadi jelas hadis atau as-Sunnah ada kalanya harus dipahami secara lokal, partikular atau temporal sesuai dengan keadaan yang terjadi

Muhammad al-Ghazali berpendapat hadis perlu di konfirmasikan dengan kebenaran sejarah, sejarah memiliki kedudukan penting sebagai alat untuk menilai benar tidaknya suatu riwayat yang dinisbahkan karena suatu keniscayaan bahwa munculnya hadis dilatar belakang oleh historitas tertentu, sehingga antara hadis dengan sejarah memiliki hubungan sinergis yang saling menguatkan satu sama lain, adanya kecocokan antara hadis dengan fakta sejarah menjadikan hadis memiliki sandaran validitas yang kokoh, demikian juga sebaliknya.

Keduanya dalam memahami sebuah hadis sama-sama lebih ke kontekstual Yusuf al-Qaradawy lebih ke moderat tradisional sedangkan Muhammad al-Ghazali lebih ke moderat liberal

B. Saran-Saran

Setelah selesai mengkaji dan meneliti terhadap dua orang tokoh kontemporer dalam bidang ilmu hadis yaitu Yusuf al-Qaradawy dan Muhammad al-Ghazali berkenaan metode pemahaman hadis dengan mempertimbangkan *asbabul wurud*, maka penulis dengan rasa bersyukur dan rendah hati ingin mengemukakan beberapa saran untuk kelanjutan dari hasil kajian yang telah dilakukan oleh penulis.

1. Setiap metode yang telah disajikan dalam hasil kajian ini merupakan suatu metode yang baik dan benar dalam memahami sebuah hadis. Oleh karena itu, disarankan kepada mereka yang ingin melanjutkan kajian-kajian terhadap hadis dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang lebih komperhensif agar dapat memahami jiwa yang terkandung dalam hadis tersebut.
2. Pembahasan dalam kajian skripsi ini masih belum sempurna sepenuhnya dan penulis berharap agar ada yang bisa melakukan kritikan atau kajian selanjutnya bagi menyempurnakan apa yang masih tersisa. Semoga pembahasan dalam kajian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan umumnya umat Islam yang senantiasa dalam menjaga Sunnah Rasulullah Saw.